

**PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN LISTRIK PRA
BAYAR PADA PT.PLN(PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR
AREA SURABAYA SELATAN**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh:

WAHYU VIRANI

NIM : 2012410296

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2015

Halaman Pengesahan Rangkuman Tugas Akhir

PENGESAHAN RANGKUMAN

TUGAS AKHIR

Nama : Wahyu Virani

Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 5 April 1994

NIM : 2012410296

Program Pendidikan : DIlpoma III

Jurusan : Akuntansi

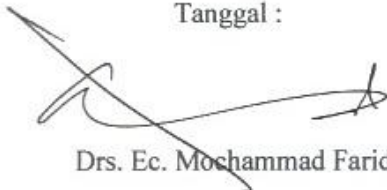
Program Studi : Akuntansi

Judul : Perlakuan Akuntansi Pendapatan Listrik Pra Bayar
Pada PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Timur Area
Surabaya Selatan.

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

Tanggal :



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Dosen Pembimbing

Tanggal :



Putri Wulanditya, SE., MAk., CPSAK.

Latar Belakang Masalah

Listrik merupakan suatu kebutuhan penting bagi manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, dimana pada zaman modern ini sudah banyak alat pendukung kehidupan manusia yang membutuhkan tenaga listrik untuk mengoperasikannya, seperti lampu, mesin cuci, mesin pompa air, televisi, radio, komputer dan perangkat elektronik lainnya. Listrik telah menjadi kebutuhan yang mendasar untuk berbagai aktifitas manusia, yang kemudian digunakan untuk beragam fungsi kedepannya.

Listrik menjadikan manusia ketergantungan akan keberadaannya, tidak dapat dipungkiri bahwa listrik merupakan tenaga yang dibutuhkan manusia dalam segala hal yang mendukung aktifitas manusia. Adapun akhirnya peran dari pemerintah dalam penyediaan listrik bagi masyarakat luas. Tidak heran jika pemerintah menguasai kepentingan listrik dalam bentuk badan usaha milik negara untuk dapat mengaturnya dengan baik untuk kepentingan bersama agar tidak terjadi monopoli dalam kepentingan ini.

Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

Maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengkaji Perlakuan Akuntansi Pendapatan Listrik Pra Bayar pada PT PLN (persero) Jawa Timur Area Surabaya Selatan. Pengamatan ini berguna untuk menambah dan memperdalam pengetahuan penulis dalam Perlakuan Akuntansi Pendapatan Listrik Pra Bayar pada PT PLN (persero) Jawa Timur Area Surabaya Selatan . Kemudian agar dapat

memberikan pemikiran yang bermanfaat serta memberikan masukan yang positif dan informasi sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan dan kemajuan perusahaan.

Manfaat Pengamatan

Berikut ini adalah beberapa manfaat peneliti di masa yang akan datang:

1. Bagi perusahaan

Mencoba memberikan sumbangan pemikiran masalah yang dihadapi oleh PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan. dalam menghadapi kendala yang ada.

2. Bagi penulis

Sebagai studi perbandingan antara teori-teori yang telah didapatkan di perkuliahan dengan perlakuan akuntansi yang diterapkan PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan.

3. Bagi pembaca

Memberikan informasi dan ilmu pengetahuan yang berguna bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.

Subyek Pengamatan

Subyek penelitian dalam tugas akhir ini adalah PT PLN (persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan yang termasuk perusahaan BUMN dan bergerak di bidang ke listrikan. PT PLN (persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya memiliki susunan organisasi terstruktur seperti perusahaan pada umumnya.

Ringkasan Pembahasan

Listrik pra bayar adalah cara baru bagi konsumen yang mengelola konsumsi listrik melalui elektronik pra bayar (MPB) yang terpasang di bangunan konsumen. Persediaan KWH tersebut dapat ditambah berapa saja & kapan saja sesuai kebutuhan dan keinginan. Dengan demikian, konsumen bisa lebih mudah mengoptimalkan konsumsi listrik dengan mengatur sendiri dan jumlah pembelian listrik. Dengan LPB, konsumen tidak perlu berurusan dengan pencatatan meter setiap bulan, dan tidak perlu terikat dengan jadwal pembayaran listrik bulanan.

Mekanisme Pemasangan Listrik Pra Bayar

Berikut ini adalah cara pemasangan listrik pra bayar di PT PLN sebagai berikut :

1. Sub unit pelayanan (sub UPJ)/ Unit pelayanan (UP) memasang kwh meter pra bayar pelanggan baru atau mengganti kwh meter yang lama dengan kwh meter pra bayar bagi pelanggan lama/ eksisting (pelanggan migrasi)
2. Pelanggan mendapat ID pelanggan berupa 12 digit dan ID meter pra bayar berupa 11 digit angka pengenal merupakan data identitas meter yang terpasang di pelanggan, yang selanjutnya akan dipergunakan oleh pelanggan dalam pembelian token/voucher di *payment point online* bank atau di loket PLN.
3. *Payment point online* bank atau loket mitra bank/ PT. pos dan *delivery channel* bank sebagai penyelenggara penjual LPB menyampaikan pilihan besaran

token/voucher kepada pelanggan, dan pelanggan mengkonfirmasi setuju membeli besaran token/ voucher tertentu.

4. *Payment point online* bank atau loket mitra bank/ PT. pos dan *delivery channel* bank menerima dana pembelian token/voucher dari pelanggan dan sistem mencatat transaksi serta mengenerate token/voucher serialai besaran token/voucher yang dibeli berupa 20 digit kode/ angka unik.
5. *Payment point online* bank atau loket mitra bank/ PT. pos dan *delivery channel* bank memberikan bukti pelunasan pembeli token/voucher yang berisi kode token/voucher atau card yang sudah terisi ulang sebagaimana dimaksud pada nomor (4) kepada pelanggan.
6. Pelanggan mengakses/memasukkan 20 digit kode token (angka yang unik) yang tercantum pada struk tersebut ke meter pra bayar.
7. Bank/ PT POS melakukan transfer dana atas penjualan token/voucher dari pelanggan ke rekening *receint* PLN.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tugas akhir yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi pendapatan listrik pra bayar pada PT PLN (persero) distribusi jawa timur area Surabaya selatan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pengakuan pemakaian kWh listrik pra bayar dilakukan setelah diperoleh angka hasil perhitungan (estimasi) penggunaan listrik pada akhir periode pelaporan.
2. Pengukuran atas kWh listrik pra bayar pelanggan belum dapat dilakukan karena perusahaan tidak memiliki alat khusus untuk mengukur pemakaian listrik pra bayar secara *real time*. Sesuai kebutuhan akuntansi untuk melakukan pencatatan listrik pra bayar yang sudah digunakan sampai dengan periode penutupan buku maka unit PLN yang telah menggunakan LPB (listrik pra bayar) perlu melakukan pengukuran penggunaan listrik pra bayar berdasarkan suatu estimasi yang wajar sesuai pola pemakaian kWh yang dibuat per masing-masing jenis tarif.
3. Penyajian laporan keuangan dalam penerimaan listrik pra bayar (LPB) yaitu dimasukkan dalam laporan pendapatan penjualan tenaga listrik, dan dibukukan secara *accrual basic* sebagai pendapatan. Unsur materai, PPN, PPJ dan lain-lain.

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dalam melakukan proses penelitian pada perusahaan listrik yaitu PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan. Oleh karena itu, yang dapat diberikan saran yang berkaitan kepada perusahaan sebaiknya di dalam rekapitulasi transaksi listrik pra bayar (LPB) pada PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan ditambahkan kolom per masing-masing jenis tarif agar lebih mudah untuk dibaca dan diketahui perbedaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Balkaoui, Ahmed Riahi, 2000. *Teori akuntansi Edisi pertama*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta
- Dwi Martani, Sylvia Veronica NPS, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanuja. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*: Penerbit Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2005. *Teori Akuntansi*. Penerbit PT. Raja Grafindo persada: Jakarta.
- Niswonger, C. Rollin, dkk.1999. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Edisi 19 Jilid 1. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Keiso, Donald. E., et al. 2002. *Akuntansi intermediate*. Edisi sepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Keiso, et al. 2007. *Akuntansi intermediate*. Diterjemahkan oleh Penerbit Erlangga. Indonesia: Jakarta.
- Rujukan berupa Karya individual
Abubakar, A & Wibowo 2004. Pengertian akuntansi. (Online). (<http://ilmuakuntansi.web.id> 25 Desember 2014)
- Rujukan berupa Karya individual
Amin W. 1997. *Pengertian Akuntansi*, (Online). (<http://ilmuakuntansi.web.id> diakses 25 Desember 2014)
- Sugiarto, Suwardjono.1999. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit universitas terbuka: Jakarta.